

## INTISARI

Resiko fluktuasi nilai tukar valuta asing merupakan salah satu resiko yang terjadi dalam perdagangan internasional. Pada saat kondisi ekonomi sedang buruk, resiko ini dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan dan pada akhirnya akan mengakibatkan nilai perusahaan menjadi turun. Pada umumnya perusahaan menggunakan *hedging* untuk meminimalisir resiko akibat adanya fluktuasi nilai tukar valuta asing. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *hedging* instrumen derivatif terhadap nilai perusahaan.

Objek penelitian ini adalah perusahaan pada sektor industri pertambangan. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 28 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2010 – 2012. Teknik uji asumsi dasar statistika dan analisis data menggunakan E-Views *Software*. Analisis data pada penelitian ini menggunakan model *fixed effect*. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa lindung nilai (*hedging*) dengan menggunakan instrumen derivatif tidak berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Instrumen derivatif valuta asing dan nilai perusahaan.

### *ABSTRACT*

*Exchange rate fluctuation risk is one of the risk in international trade. For bad economic condition, this risk may become loss for the company and the impact is company value become down. In general, company use hedging to minimize risk because of exchange rate fluctuation. The purpose of this research is to know the impact of hedging with derivative instrument to company value.*

*Object of this research are mining sector companies. Sample that used in research are 28 mining companies that registered in Indonesian Stock Exchange period 2010 – 2012. Basic statistic test and data analysis use E-Views Software. Data analysis in this research use fixed effect model. The result for hypothesis test are hedging with derivative instruments have no significant positive impact to company value.*

*Key words: derivative instruments and company value.*